

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS IV MIN 45
PIDIE**



Oleh :

Nurul Azmi, S.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU 1444 H/2023 M**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal PTK ini. PTK ini disusun guna memenuhi salah satu tugas dalam mata kuliah **Pendidikan Propesi Guru Dalam Jabatan Tahap 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal PTK ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing dalam menyelesaikan tugas ini.
2. Ibu Weni sebagai pamong dalam menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
3. Terimakasih juga teruntuk teman- teman PGMI 23.1 yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Semua pihak terkait, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga terselesainya tugas ini.

Kami menyadari bahwa tugas dan laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KERANGKA TEORI	5
A. Landasan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Subjek Penelitian	16
B. Tempat Penelitian dan waktu Penelitian	16
C. Rancangan Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
BAB V KESIMPULAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran Tindak Lanjut	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data siswa kelas IV MIN 45 Pidie.....	16
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	16
Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa.....	20
Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai	21
Tabel 4.1 Hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus	22
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	25
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	27
Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I	28
Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus II	34
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II	35
Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas	17
Gambar 4.1 Persentase hasil belajar pra siklus	22
Gambar 4.2 Persentase hasil belajar siswa siklus I	29
Gambar 4.3 Persentase hasil belajar siswa siklus II.....	38
Gambar 4.4 Perbandingan hasil belajar Prasiklus, siklus I dan siklus II	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Perencanaan PTK	45
Lampiran 2 Capaian Pembelajaran	47
Lampiran 3 Modul Ajar Persiklus	48
3.1 Modul Ajar Pra Siklus	48
3.2 Modul Ajar Siklus I	52
3.3 Modul ajar Siklus II	63
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	74
4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	74
4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	76
4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	78
4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	80
Lampiran 5 Hasil Pekerjaan Siswa Tertinggi dan Terendah Persiklus	82
5.1 Hasil Belajar Siswa Tertinggi dan Terendah Siklus I	82
5.2 Hasil Belajar Siswa Tertinggi dan Terendah Siklus II	83
Lampiran 6 Dokumentasi	84

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman anak dalam proses pembelajaran Matematika yang berdampak pada hasil pembelajaran belum maksimal dan mengakibatkan minat siswa dalam belajar Matematika sangatlah rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas IV Min 45 Pidie. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dan mengikuti 4 alur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 siswa kelas IV MIN 45 Pidie. Hasil penelitian diperoleh ketuntasan belajar pada prasiklus sebesar 29%, pada siklus I sebesar 64%. Dan pada siklus II sebesar 86%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika tema Bilangan di kelas IV MIN 45 Pidie dengan menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning sebesar 57%.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran Problem Based Learning, Pembelajaran Matematika, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut akan tercapai apabila ada kerja sama antara beberapa komponen di antaranya: guru, siswa, materi pelajaran, model, media, evaluasi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang bertanggung jawab membawa siswa pada suatu taraf kematangan tertentu. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus berusaha menempuh berbagai cara seefektif mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Agar kegiatan pembelajaran diterima oleh para siswa, guru perlu berusaha mengaktifkan belajar para siswa sehingga mempermudah guru dalam menghubungkan kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa, membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus (Djamarah & Zain,2008).

Selesainya proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar dan penguasaan siswa terhadap materi matematika yang diberikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model, metode, dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang tidak sesuai dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal.

Selama ini proses pembelajaran matematika di sekolah dasar belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) sehingga guru lebih aktif dibandingkan dengan siswa, seharusnya kegiatan dalam proses pembelajaran harus lebih berpusat pada siswa (student centered) dan peran guru hanya sebagai fasilitator (Ahmad Susanto, 2013).

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV di MIN 45 Pidie, ditemukan masalah bahwa kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru (teacher centered), kemudian kurangnya daya tarik siswa terhadap materi pelajaran. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang tidak fokus dan tidak paham terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, siswa yang ditunjuk untuk bertanya ataupun diberi pertanyaan tidak mau bertanya dan bingung untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari hasil tes evaluasi yang diberikan ketika pembelajaran sebelumnya, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Dari 14 orang siswa, hanya 2 orang siswa yang tuntas atau memiliki nilai diatas KKM, sementara 12 orang siswa lainnya hanya mendapatkan nilai dibawah KKM.

Untuk dapat mengatasi hal di atas, guru perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model yang ditempuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model Problem Based Learning (PBL) akan lebih baik jika guru benar-benar tepat dan baik dalam membelajarkan metodenya. Sehingga dengan metode yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang memuaskan oleh karena dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Menurut Arends dalam Trianto (2007: 92), Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah autentik (nyata) sehingga mereka diharapkan dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi, inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.

Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan tujuan tersebut salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran, yang mana model pembelajaran dapat diterapkan pada pembelajaran matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di MIN 45 Pidie. Sehingga guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang memusat pada siswa sehingga menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada siswa Kelas IV MIN 45 Pidie”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas IV MIN 45 Pidie ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas IV MIN 45 Pidie

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi sekolah

Sekolah yang para gurunya sudah mampu memberi perubahan/perbaik mempunyai kesempatan yang besar untuk berkembang lebih baik. Berbagai perbaikan akan dapat diwujudkan seperti, penanggulangan berbagai masalah belajar, pemahaman konsep serta kesulitan mengajar yang dialami guru.

b. Bagi Guru

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang imbasnya dapat meningkatkan profesionalisme guru khususnya pada penerapan model Problem Based Learning
2. Memperbaiki kinerja guru, rasa percaya diri, membantu guru berkembang secara profesional.

c. Bagi Siswa

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

2. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas
3. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

d. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 5). Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material yang meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Oemar Hamalik, 2004:57).

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pengetahuan yang diperoleh siswa, hasil belajar akan diperoleh pada akhir pembelajaran melalui suatu test yang menyangkut bahan dalam kegiatan belajar (Thobroni, 2013:18).

Adapun secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif (Susanto, 2013:5).

Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan

keterampilannya bertambah dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula (Ruhimat, 2013:139-141).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penambahan ilmu, kemahiran dan perubahan tingkah laku setelah serangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Hasil belajar dapat dikatakan baik apabila hasil belajar yang didapatkan sempurna, dan sebaliknya hasil belajar yang dikatakan buruk apabila hasil yang diperoleh jauh dari yang diinginkan. Untuk tercapainya hasil belajar ini tidak semua siswa bisa mencapai hasil yang baik walaupun kegiatan yang dilakukan sama.

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

3. Model Pembelajaran Problem Based Learning

a. Pengertian Model PBL

Rahmah Johar menyatakan pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada tantangan “belajar untuk belajar”. Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini sebagai acuan bagi siswa untuk merumuskan, menganalisis, dan memecahkannya. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan nyata.

Sedangkan Eveline Siregar berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesuksesan dalam hal pemikiran yang kreatif,

kemajuan mengarahkan diri sendiri, dan kemajuan komunikasi yang efektif.

Model PBL merupakan suatu pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan topik masalah, walaupun guru sudah menyiapkan apa yang harus dibahas. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis, PBL merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan dan sangat penting dikembangkan, hal ini disebabkan pada kenyataannya setiap manusia akan selalu dihadapkan pada masalah.

Dari masalah yang sederhana sampai pada masalah pribadi, masalah keluarga, kemasyarakatan, masalah negara sampai pada masalah dunia, PBL ini diharapkan dapat memberikan latihan dan kemampuan setiap individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dilihat dari konteks perbaikan kualitas pendidikan, maka PBL merupakan salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran (Cartono, 2007 :229)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model PBL adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa mulai dari mengajukan fenomena atau memunculkan masalah dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah tersebut sampai dengan membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan siswa.

b. Sintaks Model PBL

Sintaks pembelajaran PBL terdiri dari lima tahap utama yang dimulai dengan tahap memperkenalkan siswa dengan suatu masalah dan diakhiri dengan tahap penyajian data dan analisis hasil kerja siswa. Dibawah ini terdapat beberapa tahap sintaks model PBL :

Tahap 1 : Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan fenomena atau memunculkan masalah, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.

Tahap 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual/kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Lingkungan belajar yang harus disiapkan dalam PBL adalah lingkungan belajar yang terbuka, menggunakan proses demokrasi, dan menekankan pada peran aktif siswa (Rusman, 2013: 232). Model PBL bisa juga mengutip informasi dari berbagai sumber di luar kelas seperti mencari informasi dari orang sekelilingnya, surat kabar dan lain sebagainya supaya siswa lebih berperan aktif dalam memecahkan masalah.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model PBL

Model PBL memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Kelebihan model PBL antara lain:

- a. Dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan
- b. Dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.

c. Dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan menyeluruh.

2. Kekurangan Model PBL antara lain :

a. Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berfikir para siswa

b. Memerlukan waktu yang lebih banyak

c. Sering mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari yang semula belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal informasi yang disampaikan guru, menjadi belajar dengan cara mencari permasalahan dan memecahkannya sendiri.

4. Hakikat Pembelajaran Matematika

a. Hakikat Matematika

Matematika dalam pandangan siswa awam, identik dengan kata sulit. Selain merupakan mata pelajaran yang memiliki sifat abstrak juga membutuhkan penataran dalam hubungannya dengan pengerjaan persoalan-persoalan matematika. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai matematika dalam pandangan yang berbeda sesuai dengan situasi perkembangan matematika itu sendiri.

Pandangan ahli matematika seperti Johnson dan Rising (E. Suherman dan Udin SW, 1993 : 120) menyatakan bahwa matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, refresantinya dengan simbol dan padat, lebih berupa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.

Pandangan lain tentang matematika dikemukakan oleh Sujono (1988:4) yang mengemukakan bahwa matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisir secara sistematis, selain merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan, dan matematika sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan.

The Liang Gie (1999:50) Mengemukakan pendapatnya tentang matematika, yaitu bahwa berkenan dengan ide-ide atau gagasan struktur dan hubungan- hubungannya yang diatur menurut aturan yang logis.

Struktur matematika dimuali dari pengertian pangkal, aksioma atau postulat dan definisi kemudian diturunkan menjadi teorema yang kebenarannya dapat dibuktikan secara deduktif. Kesimpulannya bahwa matematika hadir dan berkembang dalam struktur yang diteliti, tepat dan merupakan pengetahuan yang sistematis, deduktif dan abstrak. Matematika bukan hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan dan operasinya saja melainkan berhubungan pula dengan unsur ruang sebagai sarannya, oleh sebab itu matematika ditelaah tidak hanya sekedar jumlah, tetapi dititik berkaitan pada hubungan, pola bentuk dan struktur. Objek dasar matematika yang dipelajari adalah abstrak, kesepakatan-kesepakatan dalam matematika merupakan tumpuan yang sangat penting, sehingga kesepakatan yang paling dirasa mendasar yaitu aksioma atau postulat serta konsep primitif. Aksioma dibutuhkan guna menghindari pembuktian yang tidak berujung, sementara konsep primitif dibutuhkan guna menghindari pendefinisian yang berbelit-belit yang selanjutnya beberapa aksioma akan diturunkan menjadi suatu sistem aksioma yang disebut teorema.

b. Tujuan Matematika

Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol,tabel,diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

c. Ruang Lingkup Matematika

Ruang lingkup mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Bilangan
2. Geometri dan Pengukuran
3. Pengolahan data.

5. Karakteristik Anak Usia SD/MI

Menurut Sri Anitah pembelajaran dikelas tinggi khususnya kelas IV, menghadapkan siswa pada konsep dan generalisasi, hingga penerapannya yaitu meliputi menyelesaikan tugas- tugas, menggabungkan, menghubungkan, memisahkan, menyusun, mendesain, mengekspresikan, menderetkan, memprediksi, menyimpulkan dan mengumpulkan data (Sri Anitah W, dkk, 2019 : 34).

Karakteristik pembelajaran kelas tinggi memperlihatkan bahwa selain dituntut tingginya aktifitas siswa, kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan tahapan penyelidikan dan pemecahan masalah. Sehingga guru dituntut harus berpengalaman mengajar serta mampu mengarahkan kegiatan agar sasaran pembelajaran dapat tercapai.

Siswa SD dapat diklasifikasikan sesuai perkembangan kognisi menurut Piaget masuk dalam tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun). Anak- anak mulai mampu berpikir logis untuk menggantikan cara berpikir sebelumnya yang masih bersifat intuitif – primitif, namun membutuhkan contoh- contoh yang konkret.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas IV SD yaitu memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang dengan bermain atau suasana yang menyenangkan, senang mencoba-coba, memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi sehingga cenderung tidak sengan kegagalan, akan belajar efektif jika senang dengan situasi yang ada, senang mengajarkan apa yang ia bisa kepada temannya.

6. Definisi Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Tujuan utama dari PTK adalah untuk mencari solusi atas masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di kelas, memperbaiki proses pembelajaran, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

PTK melibatkan guru sebagai peneliti utama yang merencanakan, melaksanakan, dan mengobservasi langkah-langkah perubahan yang dilakukan di dalam kelas. Proses PTK biasanya melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah: Guru mengidentifikasi masalah atau tantangan tertentu dalam pembelajaran yang ingin diatasi.
2. Perencanaan: Guru merancang rencana tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Rencana ini mencakup strategi, metode pembelajaran yang akan digunakan, dan cara mengukur keberhasilan dari perubahan tersebut.
3. Pelaksanaan: Guru menerapkan rencana tindakan yang telah direncanakan di dalam kelas.
4. Observasi: Guru mengumpulkan data dan informasi mengenai hasil dari pelaksanaan rencana tindakan tersebut. Observasi dapat berupa catatan, tes, angket, atau observasi langsung terhadap siswa.
5. Refleksi: Guru menganalisis data dan hasil observasi untuk mengevaluasi keberhasilan rencana tindakan. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan yang dilakukan telah efektif dan memperbaiki masalah yang diidentifikasi.

Tindakan Lanjutan: Berdasarkan hasil refleksi, guru dapat melakukan penyesuaian atau perubahan lebih lanjut untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Dalam PTK, partisipasi siswa dan pemangku kepentingan lainnya dapat menjadi hal yang penting untuk mencapai hasil yang lebih baik. Proses PTK ini berulang dan berkesinambungan sehingga hasil pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

PTK memiliki manfaat sebagai cara untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran secara konkret di dalam kelas, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk merenungkan dan mengembangkan praktik pengajaran mereka.

B. Penelitian Terdahulu

Pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran PBL merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

1. Tasrini Dwi Lestari, Dian Mayasari, dan Juliana R Untajana (2023) dalam penelitiannya yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual, menyatakan bahwa** metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat aktivitas siswa meningkat dari 31% pada siklus 1 menjadi 62% pada siklus 2 dan 87% pada siklus 3. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan I Komang Sudiarsa (2023) dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)**, menyatakan bahwa data hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan metode tes, Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa pada setiap

siklus. Pada pra siklus yaitu rerata nilai: 63,(tidak tuntas), daya serap: 63%, ketuntasan klasikal: 35% (tidak tuntas). Hasil belajar pra siklus ini masih jauh dari kreteria ketuntasan minimal, dan ketuntasan klasikal, rerata nilai pada siklus I yaitu: 64 (tidak tuntas), daya serap yaitu: 64%, ketuntasan klasikal: 50% (tidak tuntas), Pada siklus II, rerata nilai yang diperoleh: 86 (tuntas), daya serap: 86%, ketuntasan klasikal: 100% (tuntas). Penelitian dihentikan pada siklus II, karena hasil belajar matematika siswa sudah melebihi nilai kreteria ketuntasan minimal (KKM yaitu ≥ 66), dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.

3. Penelitian Puput Della Fitriani, Delia Indrawati dan Amie (2023) yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Diagram Batang melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SDN Sidodadi II No 579**, menyatakan bahwa penelitian yang digunakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 3 siklus yaitu siklus 1, siklus 2, dan dan siklus 3. Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 tergolong kategori cukup aktif dengan persentase nilai hasil belajar sebesar 80,74, pada siklus 2 mengalami peningkatan yakni tergolong kategori aktif dengan presentase nilai hasil belajar 87,40, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan yakni tergolong kategori sangat baik dan aktif dengan presentase nilai hasil belajar sebesar 94.07. Kesimpulan dari penelitian ini, penggunaan model Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran matematika, materi penyajian data diagram batang di kelas IV SDN Sidodadi II No 579 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Imroatu Syarifah, Fida Rahmantika Hadi dan Sunarto (2023) dalam penelitiannya yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning (PBL) di SDN I Gelanglor**, Pengumpulan data pada studi ini memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan tes. Berkenaan dengan analisis data, metode yang diaplikasikan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Tahapan pembelajaran dengan model PBL yaitu: (1) orientasi siswa

terhadap masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) membimbing siswa dalam belajar, (4) menyajikan hasil karya, (5) melakukan analisis serta evaluasi atas hasil penyelesaian masalah. Sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika yang dimulai dari tes pra tindakan 69,73 dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 74,47 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,36.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Chasanah, Harto Nuroso dan Joko Siswanto (2023) yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) Pada Siswa Kelas II SD Negeri Brumbung**, teknik yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi, test serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan diantaranya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), test dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif atau teknik analisis data dengan perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Sedangkan indikator dalam penelitian ini adalah 80% ketuntasan dengan nilai KKM > 70. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Problem Based Learning (PBL) berbantu media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini terbukti setelah peneliti menerapkan Problem Based Learning (PBL) berbantu media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) presentase ketuntasan pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan pra siklus sebesar 35%, sedangkan siklus I mengalami peningkatan 69% dan pada siklus II mengalami peningkatan 87%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 45 Pidie tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV MIN 45 Pidie

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Alfin Khairi	L	
2	Arifir Daus	L	
3	Fatliyah Idris		P
4	Hasanah		P
5	Ilsalul Alfata	L	
6	Maulidin	L	
7	Misratul Hayati		P
8	Muhammad Akbar	L	
9	Muhammad Fajri	L	
10	Muhammad Yanis	L	
11	Raisya		P
12	Safriani		P
13	Taibatul Zannah		P
14	Zubaryl Haziz	L	

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV MIN 45 Pidie, mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

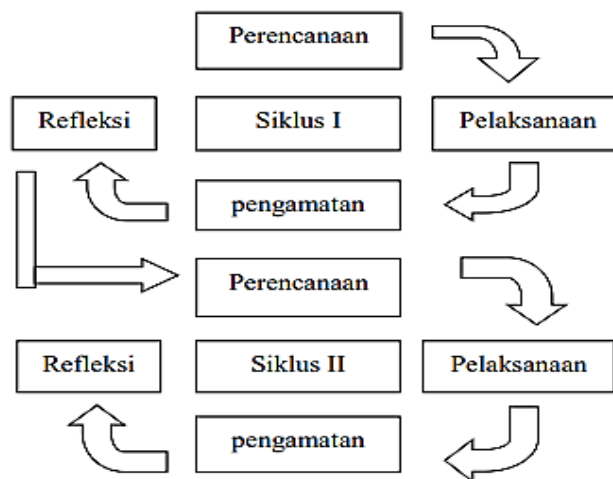
Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan	Materi
Pra siklus	Senin/ 24 Juli 2023 07.45-08.55	Penjumlahan Bilangan Cacah
Siklus I	Selasa / 01 Agustus 2023	Pengurangan

	07.45- 08.55	Bilangan Cacah
Siklus II	Jum'at / 11 Agustus 2023 08.55- 10.05	Perkalian Bilangan Cacah

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil, peneliti menyusun tahapan – tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama pada setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsini Arikunto, 2006)

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk siklus, tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi serta kelengkapan peneliti. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan (Arikunto, 2009:75)

Adapun tindakan yang dilakukan peneliti dalam tahap penyusunan rancangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan materi yang akan di ajarkan
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKPD)
4. Menyusun alat evaluasi (post-test)
5. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Tindakan

Tahap ke-2 dari penelitian ini tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto, 2006 :99). Pada tahap ini tindakan yang dilakukan antara lain:

1. Memasuki ruang, memberi salam dan berdoa bersama siswa
2. Guru melakukan apersepsi
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Peneliti memberikan pengarahan kepada siswa tentang sintaks model Problem Based Learning
5. Siswa menganalisis gambar yang disediakan guru.
6. Siswa mengisi LKPD yang disediakan guru.
7. Siswa berdiskusi dan memecahkan masalah yang disediakan guru.
8. Peneliti melakukan penilaian.
9. Siswa mengisi soal post-test
10. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah mengamati tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peneliti ketika proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan ini, pengamat mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan selanjutnya (Suhardjo, 2008:80). Dalam penelitian ini refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada siklus I dan juga setelah selesai observasi dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi dari siklus I akan dilaksanakan pada siklus ke II. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus ke II sama halnya dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk menyempurnakan siklus II. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang akan di observasi oleh observer baik itu teman sejawat atau pun guru pelajaran. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakupi materi, tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam

memahami dan menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan tes akhir atau sering disebut dengan istilah posttest, tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh siswa (Sudijono Anas,2009: 70)

E. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis, data yang di analisis, yaitu:

1. Analisis data lembar observasi aktifitas guru

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari selama penelitian. Untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam mengajar, maka penulis menggunakan rumus persentase.

Data aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase yang diberi

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal/tertinggi

100 = Nilai konstan/bilangan tetap

Membuat interval persentase dan kategori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2013: 281)

Tabel 3.3 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan siswa

No	Nilai (%)	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	66 – 79	Baik

3	56 – 65	Cukup
4	40 – 55	Kurang
5	30 – 39	Gagal

Sumber: Anas Sudijono (2006:35)

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes hasil yang diberikan setiap selesai kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase yang diberi

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal/tertinggi

100 = Nilai konstan/bilangan tetap

Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai

No	Nilai (%)	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	40 – 55	Kurang
5	30 – 39	Gagal

3. Analisis Ketuntasan Belajar

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

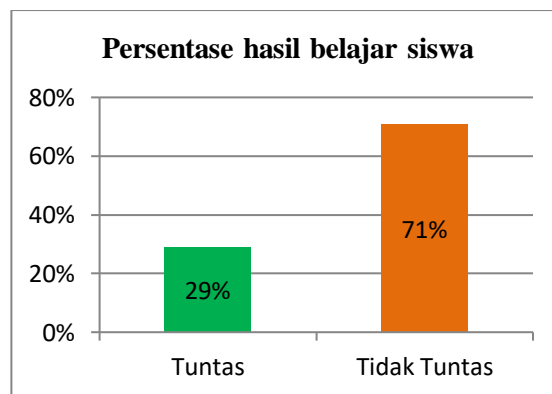
A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra siklus

Pada kegiatan pra siklus yang telah dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 jam pelajaran ke 2-3 yaitu pukul 08:20 - 09:30 WIB terhadap siswa kelas IV MIN 45 Pidie yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki- laki dan 6 siswa perempuan. Pada saat kegiatan pra siklus peneliti melakukan tes tertulis berupa soal essay mengenai materi penjumlahan bilangan cacah sampai 1000 sebanyak 4 soal, dan hasilnya dari 14 siswa dikelas hanya 4 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, selebihnya mendapat nilai dibawah KKM. Adapun KKM mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 45 Pidie adalah 70. Berikut persentase hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus yang disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus

No	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	4 Siswa	28,57 %	Tuntas
2.	10 Siswa	71,43%	Tidak Tuntas
3.	14 Siswa	100 %	



Gambar 4.1 Persentase Hasil belajar prasiklus

Dari tabel dan Gambar 4.1 dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 4 siswa (28,57 %), dan siswa yang

belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 sebanyak 10 siswa (71,43 %).

Melihat tingkat ketidak tuntas belajar yang mencapai 71,43% tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang akan diterapkan melalui dua siklus yaitu pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester 1.

2. Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

- a. Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu pengurangan bilangan cacah
- b. Menyusun Modul Ajar siklus 1
- c. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKPD)
- d. Menyusun alat evaluasi berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal
- e. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus I berjalan sesuai rencana pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 01 Agustus 2023 . Pembelajaran dimulai pada jam ke 1 – 2 pukul 07:45 – 08: 55 WIB, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta kemudian memberikan semangat kepada siswa dengan sama- sama melakukan tepuk fokus. Selanjutnya dilanjutkan dengan berdoa

dan melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kemudian peneliti menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya **“apakah kalian masih ingat tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya ? “. Siswa bernama Hasanah menjawab penjumlahan bilangan cacah.** Iya benar, pada pertemuan sebelumnya kita telah belajar tentang penjumlahan bilangan cacah sampai 1000 jawab guru. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu **pengurangan bilangan cacah sampai 1000.** Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa selama pembelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah sampai 1000. **Tujuan pembelajaran pada siklus I adalah : siswa dapat menentukan operasi hitung pengurangan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah dalam kehidupan sehari – hari.**

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru memberikan permasalahan tentang pengurangan.

“Banyaknya buku pelajaran di perpustakaan adalah 265 buku. Pada tahun ajaran baru, buku pelajaran yang dipinjam siswa adalah 132 buku. Berapakah banyak buku pelajaran yang masih ada di perpustakaan? ”

Kemudian dilanjutkan dengan menyajikan video tentang pengurangan untuk di amati oleh siswa. Guru dan siswa bertanya jawab tentang video yang mereka amati. **“Apa yang kalian lihat di video tersebut? “. Siswa bernama Iisalul menjawab video tentang cara pengurangan bilangan cacah.** Iya bagus, jawab guru. Kemudian guru menjelaskan bahwa **pengurangan bilangan cacah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara bersusun panjang dan cara bersusun pendek.** Siswa memahami penjelasan guru dengan baik. Kemudian guru membagi siswa kedalam 3 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa dan dua kelompok lagi terdiri dari 5 siswa.. Setelah itu guru membagikan LKPD pada masing- masing kelompok untuk dikerjakan dan dapat didiskusikan secara bersama- sama dengan dengan anggota

kelompoknya masing- masing dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD dengan cara mengunjungi setiap kelompok dan menanyakan apakah ada kendala dalam mengerjakan LKPD?. Setelah LKPD siap dikerjakan, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan. **Kelompok 1 dibacakan oleh Zubaral, kelompok 2 oleh Hasanah dan kelompok 3 dibacakan oleh Arifir.** Setelah presentasi kelompok selesai, guru dan kelompok lain memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dipersilahkan duduk kembali dalam kelompok masing- masing. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa. Setelah itu guru memberikan tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dimana setiap butir soal bernilai 10 poin bila benar dan 0 bila salah untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan pembelajaran menggunakan model PBL.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan yang terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru dan siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian melakukan refleksi dengan menanyakan pada siswa **“apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?”** dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama- sama dan guru mengucapkan salam penutup.

3. Observasi

a. Observasi Kemampuan Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh teman sejawat guru yaitu Ibu Marlina, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan model PBL disajikan pada tabel 4. 2 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model PBL Pada modul Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru memberikan salam serta				√

	mengkondisikan kelas				
2	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan dan langkah- langkah pembelajaran			√	
4	Kemampuan guru memunculkan masalah			√	
5	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√	
6	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	
7	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa			√	
8	Guru membagikan LKPD				√
9	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD			√	
10	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.			√	
11	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan			√	
12	Memberikan lembar evaluasi			√	
13	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral			√	
14	Kemampuan menutup pembelajaran			√	
Jumlah				36	8
Total skor		44			
Rata- rata		78.50			
Kategori		Baik			

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi matematika menggunakan PBL memperoleh nilai rata-rata 78,50 (baik).

b. Observasi Kemampuan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh guru . Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Matematika Pada Modul Ajar Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas			√	
2	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi		√		
3	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.			√	
4	Siswa membentuk kelompok			√	
5	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.			√	
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		√		
7	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas			√	
8	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari		√		
9	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√	
10	Siswa mengerjakan lembar evaluasi			√	
11	Siswa menjawab salam penutup			√	
Jumlah			6	24	
Total Skor		30			
Rata- rata		68,18			
Kategori		Baik			

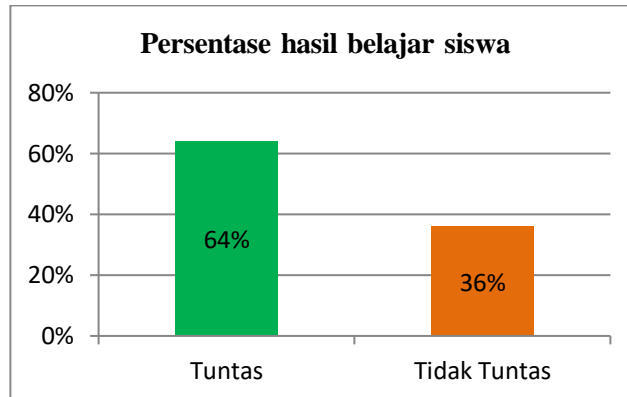
Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan model PBL sudah mencapai kategori nilai baik dengan nilai rata-rata 68,18.

c. Data Hasil belajar siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda yang diikuti oleh 14 siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Skor hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	P1	90	Tuntas
2	P2	90	Tuntas
3	P3	80	Tuntas
4	P4	100	Tuntas
5	P5	90	Tuntas
6	P6	30	Tidak Tuntas
7	P7	60	Tidak Tuntas
8	P8	90	Tuntas
9	P9	60	Tidak Tuntas
10	P10	100	Tuntas
11	P11	40	Tidak Tuntas
12	P12	70	Tuntas
13	P13	20	Tidak Tuntas
14	P14	80	Tuntas
Jumlah		1000	
Rata- rata		71,42	Baik
Persentase		64,28% (64%)	Tuntas
		35,71% (36%)	Tidak Tuntas



Gambar 4.2 Persentase Hasil belajar siklus I

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{9}{14} \times 100\% = 64,28\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 9 siswa, Sedangkan 5 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan secara individual 70 dan secara klasikal adalah 75 dari jumlah siswa. Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa maka yang harus direvisi yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah 78,50 (baik). Namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan didalam mengajar karena masih terdapat kelemahan-kelemahan yang terdapat pada aspek yang tercantum dalam lembar observasi kemampuan guru tersebut, seperti :

- a. Penginformasian tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah dari pembelajaran yang sedang dilakukan
- b. Kurangnya Kemampuan guru dalam mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.

Maka dari itu kemampuan guru dalam mengajar masih perlu ditingkatkan lagi.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 68,18 (baik). Pada aktivitas siswa masih terdapat poin yang belum dicapai dengan sempurna oleh siswa, seperti :

- a. Siswa ragu- ragu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- b. Di dalam kelompok siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Oleh sebab itu untuk menyempurnakan aspek-aspek tersebut perlu dilakukan revisi dan perbaikan pada pembelajaran Matematika untuk siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah yang mencapai ketuntasan individual adalah sebanyak 9 siswa. Sedangkan 5 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan secara individual 70 dan secara klasikal adalah 75 dari jumlah siswa. Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II yaitu masih sama dengan tahapan pada siklus I.

2. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu ;

- a. Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu perkalian bilangan cacah
- b. Menyusun Modul Ajar siklus 2
- c. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d. Menyusun alat evaluasi
- e. Menyiapkan alat peraga
- f. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 Agustus 2023. Pembelajaran dimulai pada jam ke 1 - 2 pukul 07.45 – 08.55. Kegiatan pembelajaran pada siklus II masih sama dengan kegiatan pada pembelajaran siklus I. Kegiatan Pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan Akhir.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta kemudian memberikan semangat kepada peserta didik dengan sama- sama melakukan tepuk semangat. Selanjutnya dilanjutkan dengan berdoa dan melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kemudian peneliti menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya **“apakah kalian masih ingat tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya ? “**. Siswa bernama **Zubaral menjawab pengurangan bilangan cacah**. Iya benar, pada pertemuan sebelumnya kita telah belajar tentang pengurangan bilangan cacah sampai 1000 jawab guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa **“Anak- anak sudah makan ?”**, **“ Berapa kali anak- anak makan dalam sehari ?”**, **“Apakah dalam kegiatan tersebut anak- anak menemukan konsep matematika ?”**. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa

selama pembelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah sampai 1000. **Tujuan pembelajaran pada siklus II ini adalah : siswa dapat menentukan operasi hitung perkalian dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian bilangan cacah dalam kehidupan sehari- hari.**

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru memberikan permasalahan tentang perkalian.



“Perhatikan gambar diatas, Berapa banyak donat secara keseluruhan?”

Kemudian dilanjutkan dengan menyajikan video tentang perkalian untuk di amati oleh peserta didik. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang video yang mereka amati.”**Apa yang kalian lihat di video tersebut? “. Siswa bernama Arifir menjawab video tentang cara perkalian bilangan cacah.**Iya bagus, jawab guru.

Kemudian guru memperagakan cara melakukan perkalian menggunakan alat peraga. **Penggunaan alat peraga tidak digunakan di siklus I tapi digunakan di siklus II** agar siswa lebih memahami tentang perkalian dan siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar matematika. Siswa memperhatikan cara guru menggunakan alat peraga perkalian dengan seksama.

Kemudian guru menjelaskan bahwa **perkalian bilangan cacah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara bersusun panjang dan cara bersusun pendek.** Siswa memahami penjelasan guru dengan baik. Kemudian guru membagi siswa kedalam 3 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa dan dua kelompok lagi terdiri dari 5 siswa. Setelah itu guru membagikan LKPD dan alat peraga pada masing- masing kelompok.Siswa mendiskusikan dan mengerjakan LKPD menggunakan alat peraga

perkalian bersama dengan anggota kelompoknya masing – masing. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD menggunakan alat peraga dengan cara mengunjungi setiap kelompok dan menanyakan apakah ada kendala dalam mengerjakan LKPD ?. Kemudian guru mengajak siswa melakukan ice breaking dengan melakukan tepuk semangat supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam mengerjakan LKPD. Setelah LKPD siap dikerjakan, guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka kedepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan. **Kelompok 1 dibacakan oleh Hasanah, kelompok 2 oleh Alfin dan kelompok 3 dibacakan oleh Iisalul.** Setelah presentasi kelompok selesai, guru dan kelompok lain memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dipersilahkan duduk kembali dalam kelompok masing- masing. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Setelah itu guru memberikan tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dimana setiap butir soal bernilai 10 poin bila benar dan 0 bila salah untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dengan pembelajaran menggunakan model PBL.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan yang terakhir adalah penutup. Dalam kegiatan ini guru dan peserta didik membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian melakukan refleksi dengan menanyakan pada siswa **“apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?”** dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama- sama dan guru mengucapkan salam penutup.

3. Observasi

a. Observasi Kemampuan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat guru yaitu Ibu Marlina, S.Pd. Diketahui bahwa kemampuan aktivitas guru

sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model PBL Pada modul Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan dan langkah- langkah pembelajaran				√
4	Kemampuan guru memunculkan masalah			√	
5	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√	
6	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	
7	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa				√
8	Guru membagikan LKPD				√
9	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD				√
10	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.				√
11	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan			√	

12	Memberikan lembar evaluasi				√
13	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral			√	
14	Kemampuan menutup pembelajaran				√
Jumlah				18	32
Total skor		50			
Rata- rata		89,28			
Kategori		Baik Sekali			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dari sebelumnya. Pada siklus ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali 89,28. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sehingga proses pembelajaran pada siklus II sudah tercapai.

b. Observasi Kemampuan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh guru .

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Matematika Pada Modul Ajar Siklus II

	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi			√	
3	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.			√	

4	Siswa membentuk kelompok				√
5	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.			√	
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
7	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas			√	
8	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari			√	
9	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√	
10	Siswa mengerjakan lembar evaluasi			√	
11	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah				24	12
Total Skor		36			
Rata- rata		81,81			
Kategori		Baik Sekali			

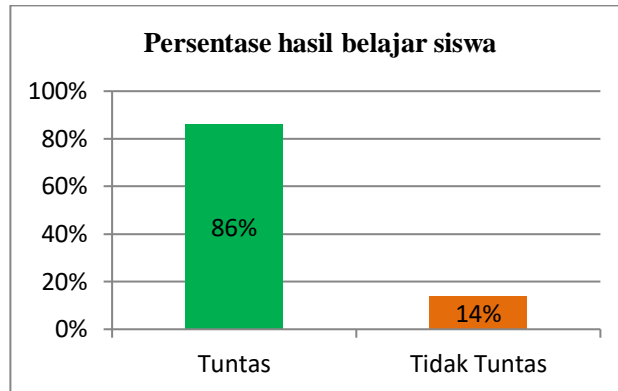
Dari tabel 4.6 diatas dapat terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi Perkalian bilangan cacah sampai 1000 sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali yaitu 79,54. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga aktivitasnya pun meningkat.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda, dan skor hasil evaluasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	P1	90	Tuntas
2	P2	100	Tuntas
3	P3	80	Tuntas
4	P4	100	Tuntas
5	P5	90	Tuntas
6	P6	60	Tidak Tuntas
7	P7	70	Tuntas
8	P8	90	Tuntas
9	P9	70	Tuntas
10	P10	100	Tuntas
11	P11	70	Tuntas
12	P12	70	Tuntas
13	P13	60	Tidak Tuntas
14	P14	100	Tuntas
Jumlah		1150	
Rata- rata		82,14	
Persentase		85,71% (86%)	Tuntas
		14,28% (14%)	Tidak Tuntas



Gambar 4.3 Persentase Hasil belajar siklus II

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{12}{14} \times 100\% = 85,71\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 12 siswa. Sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 45 Pidie secara individual 70 dan secara klasikal adalah 75 dari jumlah siswa. Sedangkan persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 85,71 dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil analisa pembelajaran siklus II yaitu:

a. Aktifitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I adalah 78,50 (baik) dan siklus II adalah 89,28 (baik sekali). Hal ini berarti aktivitas guru dalam menggunakan model PBL pada pembelajaran Matematika siklus II dikelas IV MIN 45 Pidie sudah meningkat dari pada siklus I dikarenakan guru sangat mempertahankan kesesuaian proses belajar mengajar dengan Modul ajar yang sudah

disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.

b. Aktifitas Siswa

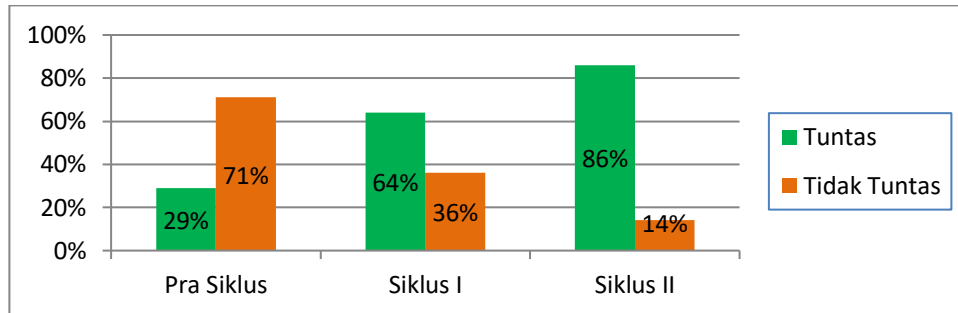
Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 68,18 (baik) dan pada siklus II adalah 81,81 (baik sekali). Hal ini terlihat jelas adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II dikarenakan interaksi siswa dan guru sudah semakin baik sehingga siswa merasa dekat dengan guru dan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat mencapai indikator yang diinginkan oleh guru dan meningkat dari siklus yang pertama.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan individual adalah sebanyak 12 siswa sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini terlihat jelas adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada pembelajaran siklus II guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan tentang perkalian bilangan cacah sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa dari pembelajaran siklus I yang tingkat ketuntasannya 64,28% menjadi 85,71 % pada pembelajaran siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan Perbaikan pembelajaran dari hasil penelitian diperoleh data perkembangan hasil belajar siswa pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada diagram 4.4 dibawah ini.



Gambar 4.4 Hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

Dari gambar 4.4 terlihat adanya peningkatan hasil belajar dari kegiatan siklus I dan siklus II. Pada kegiatan pra siklus siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebesar 29 %. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebesar 64 %, Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebesar 86 %. Dari kegiatan prasiklus sampai dengan siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 57 %. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh penerapan model pembelajaran Problem Based learning, dimana memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan
2. Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dengan aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Membantu siswa bekerja efektif dalam kelompok
4. Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu Penelitian terkait dengan model pembelajaran problem based learning yang telah dilakukan oleh Tasrini Dwi Lestari, Dian Mayasari, dan Juliana R Untajana (2023) dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual**, metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat aktivitas peserta didik meningkat dari 31% pada siklus 1 menjadi 62% pada siklus 2 dan 87% pada siklus 3. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Senada dengan penelitian I Komang Sudiarsa (2023) dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)**, data hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan metode tes, Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa pada setiap siklus. Pada pra siklus yaitu rerata nilai: 63, (tidak tuntas), daya serap: 63%, ketuntasan klasikal: 35% (tidak tuntas). Hasil belajar pra siklus ini masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal, dan ketuntasan klasikal, rerata nilai pada siklus I yaitu: 64 (tidak tuntas), daya serap yaitu: 64%, ketuntasan klasikal: 50% (tidak tuntas), Pada siklus II, rerata nilai yang diperoleh: 86 (tuntas), daya serap: 86%, ketuntasan klasikal: 100% (tuntas). Penelitian dihentikan pada siklus II, karena hasil belajar matematika siswa sudah melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM yaitu ≥ 66), dan ketuntasan klasikal $\geq 85\%$.

Berdasarkan penelitian Puput Della Fitriani, Delia Indrawati dan Amie (2023) dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Diagram Batang melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas IV SDN Sidodadi II No 579**, penelitian yang digunakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 3 siklus yaitu siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 tergolong kategori cukup aktif dengan persentase nilai hasil belajar sebesar 80,74, pada siklus 2 mengalami peningkatan yakni tergolong kategori aktif dengan persentase nilai hasil belajar 87,40, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan yakni tergolong kategori sangat baik dan aktif dengan persentase nilai hasil belajar sebesar 94,07. Kesimpulan dari penelitian ini, penggunaan model Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran matematika, materi penyajian data diagram batang di kelas IV

SDN Sidodadi II No 579 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian Imroatu Syarifah, Fida Rahmantika Hadi dan Sunarto (2023) yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning (PBL) di SDN I Gelanglor**, Pengumpulan data pada studi ini memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan tes. Berkenaan dengan analisis data, metode yang diaplikasikan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Tahapan pembelajaran dengan model PBL yaitu: (1) orientasi siswa terhadap masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) membimbing peserta didik dalam belajar, (4) menyajikan hasil karya, (5) melakukan analisis serta evaluasi atas hasil penyelesaian masalah. Sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika yang dimulai dari tes pra tindakan 69,73 dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 74,47 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,36.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Chasanah, Harto Nuroso dan Joko Siswanto (2023) dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Brumbung**, teknik yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi, test serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan diantaranya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), test dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif atau teknik analisis data dengan perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Sedangkan indikator dalam penelitian ini adalah 80% ketuntasan dengan nilai KKM > 70. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Problem Based Learning (PBL) berbantu media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil ini terbukti setelah peneliti menerapkan Problem Based Learning (PBL) berbantu media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) presentase ketuntasan pada hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pra siklus sebesar 35%, sedangkan siklus I mengalami peningkatan 69% dan pada siklus II mengalami peningkatan 87%.

BAB V

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 45 Pidie pada pembelajaran matematika menggunakan model Problem Based Learning mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai dari kegiatan setiap siklus. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebesar 64%, pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebesar 86%. Dengan demikian terlihat jelas peningkatan hasil dari belajar siswa yang telah dilakukan dalam perbaikan pembelajaran ini.

Jadi dapat **disimpulkan** bahwa perbaikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran terbukti efektif. Dengan demikian metode yang dilakukan dalam penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam memecahkan suatu masalah baik itu yang terjadi di sekolah ataupun di lingkungan sekitar siswa.

B. Saran Tindak Lanjut

Sebagai peneliti saran saya kepada para peneliti lain yang akan melakukan penelitian di kelas agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hendaknya peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar di kelas terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Karena tugas guru bukan hanya sebagai pentransfer ilmu kepada siswa saja, namun sebagai seseorang yang mampu memberikan kebutuhan akan ilmu yang akan didapat siswa di kelas. Dan juga kepada para peneliti yang akan datang penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam pembelajaran matematika di MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2013) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana.
- Cartono, (2007) Metode dan Pendekatan Dalam Pembelajaran Sains, Pogram Doktor Pendidikan IPA Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djamarah & Zain, Dkk, (2002) Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, (1994) Media Pendidikan, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Muhammad Thobroni, (2013) Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik, (2004) Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmah Johar, (2006) Modul Strategi Belajar Mengajar, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sri Anitah W, dkk, (2019), Strategi Pembelajaran di SD, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudijono Anas, (2003) Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, (2009), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2006), Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, (2013), Dasar- Dasar Evaluasi pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Format Perencanaan PTK Pembelajaran Matematika

Fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas	Rendahnya Pemahaman Siswa kelas IV dalam pembelajaran Matematika Tema Bilangan. Pada saat proses belajar mengajar di kelas IV yang terdapat 14 siswa, masih banyak siswa yang bermain dan tidak terlihat dalam belajar. Ketika guru memberikan tugas hanya 29% siswa saja yang mencapai KKM 71% siswa dikatakan masih jauh dibawah KKM.
Identifikasi Masalah	Berdasarkan fakta yang terjadi selama pembelajaran dikelas ialah : <ol style="list-style-type: none">1. Rendahnya pemahaman anak dalam proses pembelajaran Matematika yang sedang berlangsung2. Proses dan hasil pembelajaran belum maksimal3. Minat siswa dalam belajar Matematika masih rendah
Analisis Masalah	Berdasarkan Identifikasi Masalah yang terjadi berikut analisis masalah : <ol style="list-style-type: none">1. Rendahnya pemahaman anak dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikarenakan kurangnya penguasaan kelas dan guru hanya menggunakan metode ceramah selama proses belajar mengajar2. Proses dan hasil pembelajaran belum maksimal dikarenakan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran siswa yang harus dicapai3. Kurangnya minat belajar siswa dikarenakan guru kurang kreatif dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran dan penggunaan alat peraga yang mampu memberi pemahaman siswa secara mendalam
Alternatif dan prioritas Pemecahan Masalah	Dari masalah yang didapat didalam kelas tersebut, maka salah satu solusi guru agar belajar menjadi lebih maksimal

	<p>adalah dengan menerapkan pembelajaran model problem based learning , yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan topik masalah, walaupun guru sudah menyiapkan apa yang harus dibahas. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis. Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini sebagai acuan bagi peserta didik dengan merumuskan, menganalisis, dan memecahkannya. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan nyata</p>
Rumusan Masalah	<p>Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas IV MIN 45 Pidie ?”</p>

Lampiran 2

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 45 Pidie
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Fase : IV / B
Semester : I (Satu)
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Elemen CP	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Matematika / Bilangan	<p>Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.</p> <p>Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Dan dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Membandingkan dua bilangan cacah sampai dengan 1000 dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.- Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari, serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.- Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah.- Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda- benda konkret, gambar dan simbol matematika-Menyelesaikan masalah kehidupan sehari- hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian bilangan yang melibatkan bilangan cacah-Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan kelipatan dan faktor

Lampiran 3 Modul Ajar Persiklus

3.1 Modul Ajar Prasiklus

Modul Ajar Matematika

Informasi Umum

Madrasah	: MIN 45 Pidie
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: Bilangan
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nama Penyusun	: Nurul Azmi, S.Pd

A. Kompetensi Awal :

Peserta didik pada awalnya sudah dapat membaca dan menulis Bilangan Cacah

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Gotong royong

C. Pelajar Rahmatan lil Alamin:

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah :

- Berkeadaban
- Musyawarah

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku Siswa
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis

E. Target Peserta Didik

Semua peserta didik dalam satu kelas

F. Model Pembelajaran

Tatap muka, Diskusi, Tanya jawab, Ceramah

G. Kompetensi Inti

A. Tujuan pembelajaran :

Menentukan operasi hitung penjumlahan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan operasi hitung penjumlahan
2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari

C. Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu menentukan operasi penjumlahan dan menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

Paman mempunyai 200 ekor ayam. Kemudian paman membeli 150 ekor ayam lagi. Berapakah jumlah ayam paman sekarang ?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah persiapan Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: Buku Paket	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	2 x 35 menit
Kegiatan Pendahuluan : 1. Memberi salam dan menyapa peserta didik 2. Memberikan motivasi dan mengaktifkan peserta didik dengan bersama sama melakukan tepuk semangat 3. Mengajak peserta didik untuk berdoa 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. 6. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran, kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai selama proses pembelajaran 7. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah.	10 menit

<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang cara penjumlahan bilangan cacah 2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan 3. Peserta didik menanyakan tentang cara penjumlahan bilangan cacah. 4. Peserta didik memperhatikan cara menyelesaikan soal tentang penjumlahan bilangan cacah. 5. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan 	50 menit												
<p>Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melakukan refleksi menanyakan kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari. 4. Mengakhiri pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan hamdalah (PP- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia) <p>Refleksi peserta didik</p> <table border="1" data-bbox="446 1228 1193 1459"> <thead> <tr> <th data-bbox="446 1228 998 1270">Pertanyaan Refleksi</th> <th data-bbox="998 1228 1079 1270">Ya</th> <th data-bbox="1079 1228 1193 1270">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="446 1270 998 1333">1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?</td> <td data-bbox="998 1270 1079 1333"></td> <td data-bbox="1079 1270 1193 1333"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="446 1333 998 1396">2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini?</td> <td data-bbox="998 1333 1079 1396"></td> <td data-bbox="1079 1333 1193 1396"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="446 1396 998 1459">3. Apakah pembelajaran hari sulit?</td> <td data-bbox="998 1396 1079 1459"></td> <td data-bbox="1079 1396 1193 1459"></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak	1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?			2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini?			3. Apakah pembelajaran hari sulit?			10 menit
Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak											
1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ?													
2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini?													
3. Apakah pembelajaran hari sulit?													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran :													
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis • Penilaian Sikap: Observasi, Pengamatan sikap selama proses pembelajaran 													
Refleksi Guru :													
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini adalah 2. Hal yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan adalah 													
Daftar Pustaka													

<ul style="list-style-type: none"> • Hobri,dkk (2022). Matematika SD/MI kelas IV : Buku Siswa / Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.Jakarta: Pusat Perbukuan • Hobri,dkk (2022). Matematika SD/MI kelas IV : Buku Guru / Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.Jakarta: Pusat Perbukuan 	
---	--

Kepala Madrasah

Guru

Rusmini, S.Pd.I
NIP. 197007121994032003

Nurul Azmi, S.Pd
NIP. 199005012019032019

3.2 Modul Ajar Siklus I

Modul Ajar Matematika

Informasi Umum

Madrasah	: MIN 45 Pidie
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: Bilangan
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nama Penyusun	: Nurul Azmi, S.Pd

H. Kompetensi Awal :

Peserta didik pada awalnya sudah dapat membaca dan menulis Bilangan Cacah

I. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Gotong royong
- Kreatif

J. Pelajar Rahmatan lil Alamin:

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah :

- Berkeadaban
- Musyawarah

K. Sarana dan Prasarana

1. Buku Siswa
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD

L. Target Peserta Didik

Semua peserta didik dalam satu kelas

M. Model Pembelajaran

Problem Based Learning, Tatap muka, Diskusi, Tanya jawab

N. Kompetensi Inti

A. Tujuan pembelajaran :

Menentukan operasi hitung pengurangan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan operasi hitung pengurangan
2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari

C. Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu menentukan operasi pengurangan dan menyelesaikan operasi hitung pengurangan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

Paman mempunyai 200 ekor ayam. Kemudian paman menjual 150 ekor ayam lagi. Berapakah jumlah ayam paman sekarang ?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah persiapan Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: Buku Paket	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan : 1. Memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar peserta didik. (PP- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia) 2. Memberikan motivasi dan mengaktifkan peserta didik dengan bersama-sama melakukan tepuk semangat 3. Mengajak peserta didik untuk berdoa (PP- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia) 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Apersepsi: ☑ Guru menanyakan materi penjumlahan bilangan cacah yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. (Communication)	10 menit

<p>5. Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>6. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran, kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai selama proses pembelajaran</p> <p>7. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung pengurangan bilangan cacah.</p>	
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Tahap 1 : Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan masalah tentang pengurangan “Banyaknya buku pelajaran di perpustakaan adalah 265 buku. Pada tahun ajaran baru, buku pelajaran yang dipinjam siswa adalah 132 buku. Berapakah banyak buku pelajaran yang masih ada di perpustakaan? ” 2. Peserta didik menyimak video tentang pengurangan bilangan cacah https://youtu.be/76GyurUUsaU (Kreatif,Mandiri,TPACK) 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai permasalahan tentang pengurangan yang ada di video secara lisan kepada guru. (Mandiri) 4. Peserta didik memahami penjelasan guru terkait dengan pengurangan bilangan cacah <p>Tahap 2 : Mengorganisasi peserta didik dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen 6. Peserta didik duduk bersama kelompoknya lalu guru membagikan LKPD materi Pengurangan bilangan cacah (Collaboration) 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait petunjuk pengerjaan LKPD 8. Peserta didik melakukan aktivitas diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKPD (Bernalar Kritis,Kreatif,Mandiri) 9. Peserta didik bertanya kepada guru jika terdapat hal-hal yang belum dipahami dalam LKPD (Communication) <p>Tahap 3 : Memberikan bimbingan pada individu maupun</p>	50 menit

<p>kelompok</p> <p>10. Guru mengawasi kegiatan diskusi kelompok yang berlangsung dengan berkeliling ke setiap kelompok.</p> <p>11. Dalam kelompok peserta didik bekerja sama memecahkan masalah yang ada di LKPD. (PP-Gotong royong, Tanggung Jawab) (4C-Communication, Critical Thinking,creativity).</p> <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik</p> <p>12. Peserta didik perwakilan tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya. (Bernalar kritis dan kreatif)</p> <p>13. Guru mengapresiasi keberanian dan percaya diri setiap peserta didik dengan beragam cara (tepuk salut, acungan jempol)</p> <p>Tahap 5 : Melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>14. Peserta didik membahas hasil diskusi kelompok yang dilakukan. (Bernalar Kritis dan kreatif)</p> <p>15. Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik (Kreatif)</p>	
<p>Kegiatan Akhir :</p> <p>5. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>6. Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal kepada peserta didik.</p> <p>7. Guru melakukan refleksi menanyakan kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari.</p> <p>9. Mengakhiri pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan hamdalah (PP- Beriman, Bertakwa</p>	10 menit

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia)		
Refleksi peserta didik		
Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? 2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini? 3. Apakah pembelajaran hari sulit?		
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran :		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis • Penilaian Sikap: Observasi, Pengamatan sikap selama proses pembelajaran 		
Refleksi Guru :		
3. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini adalah 4. Hal yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan adalah		
Kegiatan Remedial dan Pengayaan		
Remedial : Peserta didik yang belum memahami cara pengurangan bilangan cacah dapat menganalisis ulang cara mengurangi bilangan cacah dengan bimbingan guru. Pengayaan : Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas rumah Link: https://forms.gle/X95fTsgBaGjSq3jA9 (TPACK)		
Glosarium		
Bilangan cacah : Himpunan bilangan bulat yang tidak negatif, yaitu $\{0, 1, 2, 3 \dots\}$. Dengan kata lain himpunan bilangan asli ditambah 0 Pengurangan : Operasi dasar matematika yang digunakan untuk mengeluarkan beberapa angka dari kelompoknya. Pengurangan merupakan kebalikan dari operasi penjumlahan Problem Based Learning : Model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan.		
Daftar Pustaka		
<ul style="list-style-type: none"> • Hobri,dkk (2022). Matematika SD/MI kelas IV : Buku Siswa / Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.Jakarta: Pusat Perbukuan 		

• Hobri,dkk (2022). Matematika SD/MI kelas IV : Buku Guru /
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi.Jakarta: Pusat Perbukuan

Mengetahui
Kepala Madrasah

Keumala,
Guru kelas IV

Rusmini, S.Pd.I

Nurul Azmi, S.Pd

LAMPIRAN

Materi

F. Pengurangan Bilangan Cacah sampai 1.000

Ayo Mengamati



Banyaknya buku pelajaran di perpustakaan adalah 265 buku. Pada tahun ajaran baru, buku pelajaran yang dipinjam siswa adalah 132 buku. Berapakah banyak buku pelajaran yang masih ada di perpustakaan?

Anak hebat, Cara diatas adalah pengurangan cara susun panjang. Sekarang kita lakukan pengurangan cara susun pendek



Cara Susun Panjang

- Menguraikan masing-masing bilangan yang akan dikurangkan
- Kurangkan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya
- Lakukan operasi pengurangan dari nilai tempat yang terkecil ke nilai tempat yang terbesar (dari kanan ke kiri)

$$\begin{array}{r} 265 = 200 + 60 + 5 \\ 132 = 100 + 30 + 2 \\ \hline = 100 + 30 + 3 \\ = 133 \end{array}$$

Ratusan	Puluhan	Satuan
2	6	5
1	3	2
1	3	3

Pengurangan cara susun panjang dengan satu kali mengambil

$$241 = 200 + 40 + 1$$

$$129 = 100 + 20 + 9$$

$$241 = 200 + (30 + 10) + 1$$

$$129 = 100 + 20 + 9$$

$$241 = 200 + 30 + (10 + 1)$$

$$129 = 100 + 20 + 9$$

$$100 + 10 + 2$$

$$\text{Jadi } 241 - 129 = 100 + 10 + 2 = 112$$

Karena $1 < 9$ maka 1 harus mengambil 1 puluhan pada nilai tempat puluhan

Uraikan 40 menjadi 30 + 10

$(10 + 1) - 9 = 2$, letakkan 2 pada nilai tempat satuan.

Selanjutnya lakukan pengurangan nilai tempat puluhan dan nilai tempat ratusan

Pengurangan cara susun panjang dengan dua kali mengambil

$$253 = 200 + 50 + 3$$

$$176 = 100 + 70 + 6$$

$$253 = 200 + (40 + 10) + 3$$

$$176 = 100 + 70 + 6$$

$$253 = 200 + 40 + (10 + 3)$$

$$176 = 100 + 70 + 6$$

$$253 = (100 + 100) + 40 + 13$$

$$176 = 100 + 70 + 6$$

$$253 = 100 + (100 + 40) + 13$$

$$176 = 100 + 70 + 6$$

$$\text{Jadi } 253 - 176 = 70 + 7 = 77$$

Karena $3 < 6$ maka 1 harus mengambil 1 puluhan pada nilai tempat puluhan

Uralkan 50 menjadi 40 + 10

$(10 + 3) - 6 = 7$, letakkan 7 pada nilai tempat satuan.

Karena $40 < 70$ maka 40 harus mengambil 1 ratusan pada nilai tempat ratusan

Uralkan 200 menjadi 100 + 100

$(100 + 40) - 70 = 70$, letakkan 70 pada nilai tempat puluhan.

Selanjutnya lakukan pengurangan nilai tempat ratusan

Pengurangan cara susun pendek dengan mengambil

Ratusan	Puluhan	Satuan
2	4	1
1	7	5
0	6	6

Kurangkan ratusan. 2 ratusan sudah diambil 1 ratusan sisa 1 ratusan. $1 - 1 = 0$ (boleh tidak ditulis)

$$\text{Jadi } 241 - 175 = 66$$

$1 < 5$, ambil 1 puluhan menjadi 11. $11 - 5 = 6$

Kurangkan puluhan. 4 puluhan sudah diambil 1 puluhan sisa 3 puluhan. 3 puluhan $<$ 7 puluhan, ambil 1 ratusan menjadi 13. $13 - 7 = 6$

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



Pengurangan Bilangan
Cacah

Petunjuk Pengerjaan :

Selesaikan dan diskusikan permasalahan berikut bersama teman dalam kelompokmu!

1. Penjual buah mempunyai 330 buah apel, seorang pembeli datang membeli 120 buah apel. Berapakah sisa buah apel milik penjual?
2. Kebun mangga Pak Joyo mengalami gagal panen. Hasil panen kali ini diperoleh 765 buah sedangkan buah yang busuk 164 buah. Berapa banyak mangga yang tersisa?
3. MI Teladan mengadakan darmawisata. Seluruh siswa MI Teladan yang mengikuti kegiatan darmawisata sejumlah 427 siswa. Sebanyak 215 diantaranya adalah siswa perempuan. Berapa jumlah siswa laki-laki yang mengikuti darmawisata?
4. Pada kegiatan Upacara Bendera Hari Kemerdekaan RI, MI Harapan mengirimkan 188 siswa untuk mengikuti upacara di alun-alun kota. Terdapat 76 siswa diantaranya adalah siswa laki-laki, berapakah siswa perempuan yang mengikuti upacara di alun-alun kota?

SOAL EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C dan D di bawah ini!

1. Hasil dari $576 - 162 = \dots$
a. 412 b. 414 c. 514 d. 516

Jawaban : B

2. $876 - 345 = \dots$
a. 531 b. 557 c. 672 d. 682

Jawaban : A

3. Jika $n = 276 - 125$, maka nilai n adalah ...
a. 151 b. 152 c. 165 d. 170

Jawaban : A

4. Penjual bunga memiliki 765 tangkai bunga. Seorang pembeli datang membeli 252 tangkai bunga. Berapakah sisa bunga milik penjual...
a. 535 b. 520 c. 513 d. 421

Jawaban : C

5. Pak Ahmad memiliki ayam sebanyak 578 ekor. Selang beberapa hari, 235 ekor ayam pak Ahmad mati. Kalimat matematika untuk menentukan banyak ayam yang dimiliki pak Ahmad saat ini adalah ...
a. $578 + 235$ b. $578 - 235$ c. 578×235 d. $578 : 235$

Jawaban : B

6. Di toko Talenta terdapat persediaan 814 penggaris. Pada bulan ini terjual sebanyak 500 penggaris. Maka sisa penggaris di toko Barokah menjadi
Buah
a. 314 b. 416 c. 510 d. 316

Jawaban : A

7. Bu Yuli mempunyai jasa katering makanan. Hari ini Bu Yuli mendapat pesanan 924 bungkus nasi uduk. Sebanyak 610 bungkus sudah selesai dibuat. Nasi uduk yang belum selesai dibuat sebanyak bungkus.
a. 314 b. 322 c. 422 d. 533

Jawaban : A

8. Pak Deni baru saja memanen 798 buah sawo. Sebanyak 562 buah telah dijual di pasar. Sisa buah sawo Pak Deni yang belum dijual adalah
- a. 338 b. 236 c. 136 d. 163

Jawaban : B

9. Pak Dimas mempunyai usaha isi ulang air minum. Pada bulan Januari ia mampu menjual 823 galon air. Namun pada bulan Februari hanya mampu menjual 448 galon air saja. Jumlah penurunan penjualan air dari usaha Pak Dimas adalah sebanyak galon.
- a. 291 b. 295 c. 375 d. 271

Jawaban : C

10. Lomba lari maraton di Kota Sigli diikuti oleh 736 peserta. Jika jumlah peserta laki-laki adalah 559 orang. Maka jumlah peserta perempuan pada lomba lari maraton tersebut adalah orang.
- a. 177 b. 187 c. 167 d. 277

Jawaban : A

Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Kerja kelompok

Kriteria	Kategori			
	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menyelesaikan operasi hitung pengurangan bilangan cacah	Peserta didik belum bisa menyelesaikan operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan benar	Peserta didik sudah bisa menyelesaikan 1 soal operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan benar	Peserta didik dapat menyelesaikan 2 soal operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan benar	Peserta didik dapat menyelesaikan lebih dari 2 soal operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan benar

Lembar pengamatan Sikap

LEMBAR OBSERVASI

Observasi/Pengamatan (Profil Pelajar Pancasila)

No	Nama	Indikator					Jumlah Checklist
		Menunjukkan kemampuan memberikan jawaban soal dan bernilai benar	Mampu bekerjasama dengan orang lain	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas	Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung	
1							
2							

Predikat :

Jumlah Ceklist 0 : Perlu Bimbingan

Jumlah Ceklist 1 : Kurang

Jumlah Ceklist 2 : Cukup

Jumlah Ceklist 3 : Baik

Jumlah Ceklist 4 : Sangat Baik

Materi pengayaan

<https://forms.gle/X95fTsgBaGjSq3jA9>

3.3 Modul Ajar Siklus II

Modul Ajar Matematika

Informasi Umum

Madrasah	: MIN 45 Pidie
Mata Pelajaran	: Matematika
Tema	: Bilangan
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nama Penyusun	: Nurul Azmi, S.Pd

A. Kompetensi Awal :

Peserta didik pada awalnya sudah dapat membaca dan menulis Bilangan Cacah

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Gotong royong
- Kreatif

A. Pelajar Rahmatan lil Alamin:

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai adalah :

- Berkeadaban
- Musyawarah

B. Sarana dan Prasarana

1. Buku Siswa
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD

C. Target Peserta Didik

Semua peserta didik dalam satu kelas

D. Model Pembelajaran

Problem Based Learning, Tatap muka, Diskusi, Tanya jawab

E. Kompetensi Inti

A. Tujuan pembelajaran :

Menentukan operasi hitung perkalian dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian bilangan cacah dalam kehidupan sehari- hari.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan operasi hitung perkalian
2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkalian

C. Pemahaman Bermakna

Peserta didik mampu menentukan operasi perkalian dan menyelesaikan operasi hitung perkalian bilangan cacah dalam kehidupan sehari- hari.

A. Pertanyaan Pemantik

1. Anak- anak sudah makan ?
2. Berapa kali anak- anak makan dalam sehari ?
3. Apakah dalam kegiatan tersebut anak- anak menemukan konsep matematika ?

B. Kegiatan Pembelajaran

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar peserta didik. (PP- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia)2. Memberikan motivasi dan mengaktifkan peserta didik dengan bersama sama melakukan tepuk semangat3. Mengajak peserta didik untuk berdoa (PP- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia)4. Mengecek kehadiran peserta didik5. Apersepsi: <input type="checkbox"/> Guru menanyakan materi pengurangan bilangan cacah yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. (Communication)6. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik mengenai konsep perkalian. Misalnya, “Anak- anak sudah makan ?”, “ Berapa kali anak- anak makan dalam sehari ?”, “Apakah dalam	10 menit

<p>kegiatan tersebut anak- anak menemukan konsep matematika ?”.</p> <p>7. Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran, kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai selama proses pembelajaran</p> <p>9. Memberikan contoh dalam kehidupan sehari- hari yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian bilangan cacah.</p>	
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Tahap 1 : Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p> <p>16. Peserta didik mendengarkan masalah tentang perkalian</p> <div data-bbox="548 758 1149 1010" data-label="Image"> </div> <p>Perhatikan gambar diatas, Berapa banyak donat secara keseluruhan?</p> <p>17. Peserta didik menyimak video tentang perkalian bilangan cacah https://youtu.be/AKEDB7gLM48 (Kreatif,Mandiri,TPACK)</p> <p>18. Peserta didik mengamati guru mendemonstrasikan cara melakukan perkalian dengan menggunakan alat peraga.</p> <p>19. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab dengan bahasa yang santun tentang perkalian dengan menggunakan alat peraga (Mandiri, Berkeadaban)</p> <p>20. Peserta didik memahami penjelasan guru terkait dengan perkalian bilangan cacah</p> <p>Tahap 2 : Mengorganisasi peserta didik dalam belajar</p> <p>21. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen</p> <p>22. Peserta didik duduk bersama kelompoknya lalu guru membagikan LKPD materi Perkalian bilangan cacah (Collaboration)</p>	50 menit

<p>23. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait petunjuk pengerjaan LKPD</p> <p>24. Peserta didik melakukan aktivitas diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKPD menggunakan alat peraga (Bernalar Kritis,Kreatif,Mandiri)</p> <p>25. Peserta didik bertanya kepada guru jika terdapat hal-hal yang belum dipahami dalam LKPD (Communication)</p> <p>Tahap 3 : Memberikan bimbingan pada individu maupun kelompok</p> <p>26. Guru mengawasi kegiatan diskusi kelompok yang berlangsung dengan berkeliling ke setiap kelompok.</p> <p>27. Dalam kelompok peserta didik bekerja sama memecahkan masalah yang ada di LKPD. (PP-Gotong royong, Tanggung Jawab) (4C- Communication, Critical Thinking,creativity).</p> <p>Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik</p> <p>28. Peserta didik perwakilan tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya. (Bernalar kritis dan kreatif)</p> <p>29. Guru mengapresiasi keberanian dan percaya diri setiap peserta didik dengan beragam cara (tepuk salut, acungan jempol)</p> <p>Tahap 5 : Melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>30. Peserta didik membahas hasil diskusi kelompok yang dilakukan. (Bernalar Kritis dan kreatif)</p> <p>31. Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik (Kreatif)</p>	
<p>Kegiatan Akhir :</p> <p>10. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	10 menit

<p>11. Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal kepada peserta didik.</p> <p>12. Guru melakukan refleksi menanyakan kepada peserta didik tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>13. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari esok hari.</p> <p>14. Mengakhiri pembelajaran dengan sama-sama mengucapkan hamdalah (PP- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia)</p>							
Refleksi peserta didik							
<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="438 787 1039 829">Pertanyaan Refleksi</th> <th data-bbox="1047 787 1136 829">Ya</th> <th data-bbox="1144 787 1250 829">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="438 829 1039 976"> 1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? 2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini? 3. Apakah pembelajaran hari sulit? </td> <td data-bbox="1047 829 1136 976"></td> <td data-bbox="1144 829 1250 976"></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak	1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? 2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini? 3. Apakah pembelajaran hari sulit?			
Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak					
1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan ? 2. Apakah kalian bisa memahami pembelajaran hari ini? 3. Apakah pembelajaran hari sulit?							
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran :							
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis • Penilaian Sikap: Observasi, Pengamatan sikap selama proses pembelajaran 							
Refleksi Guru :							
<p>5. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini adalah</p> <p>6. Hal yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan adalah</p>							
Kegiatan Remedial dan Pengayaan							
<p>Remedial :</p> <p>Peserta didik yang belum memahami cara perkalian bilangan cacah dapat menganalisis ulang cara melakukan perkalian bilangan cacah dengan bimbingan guru.</p> <p>Pengayaan :</p> <p>Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas rumah Link: https://forms.gle/4gxSeL2YPpMPv4nR8 (TPACK)</p>							
Glosarium							
<p>Bilangan cacah : Himpunan bilangan bulat yang tidak negatif, yaitu {0, 1, 2, 3 ...}. Dengan kata lain himpunan bilangan asli ditambah 0</p> <p>Perkalian : proses aritmatika dasar di mana satu bilangan dilipatgandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Secara</p>							

sederhana dapat dikatakan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang.

Problem Based Learning : Model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Hobri,dkk (2022). Matematika SD/MI kelas IV : Buku Siswa / Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.Jakarta: Pusat Perbukuan
- Hobri,dkk (2022). Matematika SD/MI kelas IV : Buku Guru / Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.Jakarta: Pusat Perbukuan
- <https://youtu.be/tStTsQJvq74>

Mengetahui
Kepala Madrasah

Keumala,
Guru kelas IV

Rusmini, S.Pd.I

Nurul Azmi, S.Pd

LAMPIRAN

Materi

Ayo Mengamati



Anak-anak, dengan menggunakan perkalian kita akan mudah menghitung banyak donat tersebut.

Amatilah gambar di atas. Untuk mengetahui jumlah donat seluruhnya, kita bisa menggunakan cara dengan menambahkan keseluruhan sehingga diperoleh:

$$4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} + 4 \text{ donat} = 48$$

Jadi, jumlah donat pada gambar tersebut ada 12 kotak atau 48 buah donat.

Perkalian cara panjang

Perhatikan dengan baik langkah-langkah untuk melakukan perkalian menggunakan **cara panjang**



Perhatikan langkah berikut!

Ada 12 kotak donat, setiap kotak berisi 4 donat,

$$12 \times 4 = \dots \quad \text{Ubah menjadi } 10 + 2$$

$$12 \times 4 = (10 + 2) \times 4$$

$$12 \times 4 = (10 \times 4) + (2 \times 4)$$

$$= 40 + 8$$

$$= 48$$

Jadi banyaknya donat adalah 48 donat

Perkalian cara bersusun tanpa menyimpan

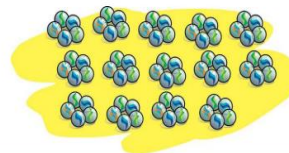
Perhatikan dengan baik langkah-langkah untuk melakukan perkalian menggunakan **cara bersusun**



12 kotak donat, setiap kotak berisi 4 buah donat,

$$\begin{array}{r} 12 \\ \times 4 \\ \hline 48 \end{array}$$

Jadi jumlah donat sebanyak 48 buah



Perkalian cara panjang

Perhatikan dengan baik langkah-langkah untuk melakukan perkalian menggunakan **cara panjang**



14 tumpuk kelereng, setiap tumpuk berisi 5 butir kelereng,

$$14 \times 5 = (10 + 4) \times 5 = (10 \times 5) + (4 \times 5) = 50 + 20 = 70 \text{ butir kelereng}$$

Perkalian cara bersusun dengan menyimpan

14 tumpuk kelereng, setiap tumpukan berisi 5 butir kelereng,

$$\begin{array}{r} 14 \\ \times 5 \\ \hline 70 \end{array}$$

Jadi jumlah kelereng sebanyak 70 butir

Perhatikan dengan baik langkah-langkah untuk melakukan perkalian **cara bersusun dengan menyimpan**



LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Perkalian Bilangan Cacah

Petunjuk Pengerjaan :

Selesaikan dan diskusikan permasalahan berikut bersama teman dalam kelompokmu!

a. Andi memiliki 12 ayam, setiap ayam dalam satu hari menghabiskan 3 mangkok makanan. Berapa mangkok makanan yang harus disediakan Andi setiap harinya?

b. Perpustakaan MI Keumala memiliki 2 rak buku, setiap rak berisi 45 buku. Berapakah jumlah keseluruhan buku di perpustakaan MI Keumala?

c. Ibu sedang memasang kancing pada 14 baju seragam. Setiap baju membutuhkan 7 kancing. Berapa kancing yang ibu siapkan untuk dipasang pada seluruh baju seragam?

d. Nayla sangat menyukai kucing, Ia mempunyai 21 kucing yang sehat dan menyenangkan. Berapakah jumlah kaki keseluruhan kucing Nayla?

SOAL EVALUASI

Nama :
kelas : IV

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C dan D di bawah ini!

1. Hasil dari 37×2 adalah ...
A. 54 B. 64 C. 74 D. 76

Jawaban : C

2. $52 \times 5 = \dots$
A. 260 B. 265 C. 360 D. 460

Jawaban : A

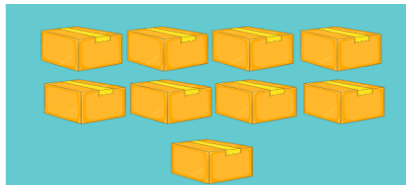
3. $46 \times 3 = \dots$
A. 128 B. 138 C. 148 D. 158

Jawaban : B

4. Rina memiliki 4 kantong berisi permen. Jika setiap kantong berisi 12 permen, maka berapa jumlah permen yang dimiliki Rina?
A. 28 B. 32 C. 36 D. 48

Jawaban : D

- 5.



- Raisya membeli susu kaleng yang dikemas dalam kardus. Apabila masing-masing kardus berisi 27 susu kaleng, maka Raisya membeli . . . susu kaleng
A. 243 B. 246 C. 334 D. 343

Jawaban : A

6. Bu Tari membeli 24 kardus air kemasan. Jika setiap kardus berisi 30 botol air kemasan. Maka banyaknya air kemasan yang dibeli Bu Tari adalah botol.
A. 620 B. 650 C. 710 D. 720

Jawaban : D

7. Bu Desi sudah membuka warung satenya selama 6 hari. Setiap hari rata-rata terjual 32 bungkus. Jadi selama membuka warung sate, jumlah sate yang telah dijual bu Desi adalah bungkus.
- A. 172 B. 192 C. 185 D. 162

Jawaban : B

8. Nayla sangat menyukai kucing, Ia mempunyai 21 kucing yang sehat dan menyenangkan. Berapakah jumlah kaki keseluruhan kucing Nayla?
- A. 84 B. 36 C. 52 D. 63

Jawaban : A

9. Toko Pak Rahmat mempunyai 8 kaleng berisi kelereng. Setiap kaleng berisi 28 butir kelereng. Jadi banyaknya kelereng di toko Pak Rahmat adalah butir.
- A. 223 B. 224 C. 332 D. 342

Jawaban : B

10. Dani rata-rata mampu menjual 34 botol jus setiap hari. Jika ia telah berjualan jus selama 3 hari. Berarti ia telah menjual sebanyak botol jus.
- A. 92 B. 102 C. 120 D. 132

Jawaban : B

Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Kerja kelompok

Kriteria	Kategori			
	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menyelesaikan operasi hitung Perkalian bilangan cacah	Peserta didik belum bisa menyelesaikan operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar	Peserta didik sudah bisa menyelesaikan operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar	Peserta didik dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar	Peserta didik dapat menyelesaikan lebih dari 2 soal operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar

Lembar pengamatan Sikap

Observasi/Pengamatan (Profil Pelajar Pancasila)

No	Nama	Indikator					Jumlah Checklist
		Menunjukkan kemampuan memberikan jawaban soal dan bernilai benar	Mampu bekerja sama dengan orang lain	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas	Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung	
1							
2							

Predikat :

Jumlah Ceklist 0 : Perlu Bimbingan

Jumlah Ceklist 1 : Kurang

Jumlah Ceklist 2 : Cukup

Jumlah Ceklist 3 : Baik

Jumlah Ceklist 4 : Sangat Baik

Materi pengayaan

<https://forms.gle/4gxSeL2YPpMPv4nR8>

Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Nama Sekolah : MIN 45 Pidie
Kelas/ semester : IV/ Ganjil
Hari/ tanggal : Selasa / 01 Agustus 2023
Siklus : I
Tema : Bilangan
Nama Pengamat/ Observer : Marlina, S.Pd

A. Petunjuk Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu:

1. : berarti “Kurang”
2. : berarti “Cukup Baik”
3. : berarti “Baik”
4. : berarti “Sangat Baik”

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan dan langkah- langkah pembelajaran			√	
4	Kemampuan guru memunculkan masalah			√	
5	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√	
6	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	

7	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa			√	
8	Guru membagikan LKPD				√
9	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD			√	
10	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.			√	
11	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan			√	
12	Memberikan lembar evaluasi			√	
13	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral			√	
14	Kemampuan menutup pembelajaran			√	

C. Komentor dan saran pengamatan/ observer:

.....
.....
.....
.....

Keterangan :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
86 – 100	A	Baik Sekali
72 – 85	B	Baik
60 – 71	C	Cukup
45 – 59	D	Kurang
0 – 44	E	Gagal

Keumala, 01 Agustus 2023
Pengamat / Observer

(Marlina, S. Pd)

4.2 Lembar Observasi Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Nama Sekolah : MIN 45 Pidie
Kelas/ semester : IV/ Ganjil
Hari/ tanggal : Selasa / 11 Agustus 2023
Siklus : II
Tema : Bilangan
Nama Pengamat/ Observer : Marlina, S.Pd

A. Petunjuk Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu:

1. : berarti “Kurang”
2. : berarti “Cukup Baik”
3. : berarti “Baik”
4. : berarti “Sangat Baik”

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Kemampuan guru memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2	Kemampuan apersepsi: Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan dan langkah- langkah pembelajaran				√
4	Kemampuan guru memunculkan masalah			√	
5	Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√	
6	Kemampuan guru menjelaskan istilah yang terdapat dalam materi untuk pemahaman siswa			√	
7	Kemampuan guru membagikan kelompok siswa				√
8	Guru membagikan LKPD				√

9	Kemampuan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada LKPD				√
10	Kemampuan guru mendorong siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan mempresentasikannya di depan kelas.				√
11	Kemampuan guru memberikan penguatan serta kesimpulan			√	
12	Memberikan lembar evaluasi				√
13	Melakukan refleksi dan menyampaikan pesan moral			√	
14	Kemampuan menutup pembelajaran				√

A. Komentar dan saran pengamatan/ observer:

.....
.....
.....
.....

Keterangan :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
86 – 100	A	Baik Sekali
72 – 85	B	Baik
60 – 71	C	Cukup
45 – 59	D	Kurang
0 – 44	E	Gagal

Keumala, 11 Agustus 2023
Pengamat / Observer

(Marlina, S. Pd)

4.2 Lembar Observasi Siswa Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Nama Sekolah : MIN 45 Pidie
Kelas/ semester : IV/ Ganjil
Hari/ tanggal : Selasa / 01 Agustus 2023
Siklus : I
Tema : Bilangan
Nama Pengamat/ Observer :

A. Petunjuk Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu:

1. : berarti “Kurang”
2. : berarti “Cukup Baik”
3. : berarti “Baik”
4. : berarti “Sangat Baik”

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas			√	
2	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi		√		
3	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.			√	
4	Siswa membentuk kelompok			√	
5	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.			√	
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		√		
7	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.			√	

8	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari		√		
9	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√	
10	Siswa mengerjakan lembar evaluasi			√	
11	Siswa menjawab salam penutup			√	

4.2 Lembar Observasi Siswa Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Nama Sekolah : MIN 45 Pidie
Kelas/ semester : IV/ Ganjil
Hari/ tanggal : Selasa / 11 Agustus 2023
Siklus : II
Tema : Bilangan
Nama Pengamat/ Observer :

A. Petunjuk Berikan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu:

1. : berarti “Kurang”
2. : berarti “Cukup Baik”
3. : berarti “Baik”
4. : berarti “Sangat Baik”

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skala Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa memberikan salam serta mengkondisikan kelas				√
2	Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru menggali pengetahuan awal siswa/apersepsi			√	
3	Siswa mendengar penjelasan guru mengenai istilah untuk pemahaman siswa.			√	
4	Siswa membentuk kelompok				√
5	Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat di LKPD.			√	
6	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
7	Siswa mendengarkan presentasi LKPD kelompok lain di depan kelas.			√	

8	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari			√	
9	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√	
10	Siswa mengerjakan lembar evaluasi			√	
11	Siswa menjawab salam penutup				√

Lampiran 5 Hasil Pekerjaan Siswa tertinggi dan terendah per siklus

5.1 Siklus I

SOAL EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C dan D di bawah ini!

1. Hasil dari $576 - 162 = \dots$
 a. 412 b. 414 c. 514 d. 516
2. $876 - 345 = \dots$
 a. 531 b. 557 c. 672 d. 682
3. Jika $n = 276 - 125$, maka nilai n adalah \dots
 a. 151 b. 152 c. 165 d. 170
4. Penjual bunga memiliki 765 tangkai bunga. Seorang pembeli datang membeli 252 tangkai bunga. Berapakah sisa bunga milik penjual...
 a. 535 b. 520 c. 513 d. 421
5. Pak Ahmad memiliki ayam sebanyak 578 ekor. Selang beberapa hari, 235 ekor ayam pak Ahmad mati. Kalimat matematika untuk menentukan banyak ayam yang dimiliki pak Ahmad saat ini adalah \dots
 a. $578 + 235$ b. $578 - 235$ c. 578×235 d. $578 : 235$
6. Di toko Talenta terdapat persediaan 814 penggaris. Pada bulan ini terjual sebanyak 500 penggaris. Maka sisa penggaris di toko Barokah menjadi \dots Buah
 a. 314 b. 416 c. 510 d. 316
7. Bu Yuli mempunyai jasa catering makanan. Hari ini Bu Yuli mendapat pesanan 924 bungkus nasi uduk. Sebanyak 610 bungkus sudah selesai dibuat. Nasi uduk yang belum selesai dibuat sebanyak \dots bungkus.
 a. 314 b. 322 c. 422 d. 533
8. Pak Deni baru saja memanen 798 buah sawo. Sebanyak 562 buah telah dijual di pasar. Sisa buah sawo Pak Deni yang belum dijual adalah \dots
 a. 338 b. 236 c. 136 d. 163
9. Pak Dimas mempunyai usaha isi ulang air minum. Pada bulan Januari ia mampu menjual 823 galon air. Namun pada bulan Februari hanya mampu menjual 448 galon air saja. Jumlah penurunan penjualan air dari usaha Pak Dimas adalah sebanyak \dots galon.
 a. 291 b. 295 c. 375 d. 271
10. Lomba lari maraton di Kota Sigli diikuti oleh 736 peserta. Jika jumlah peserta laki-laki adalah 559 orang. Maka jumlah peserta perempuan pada lomba lari maraton tersebut adalah \dots orang.
 a. 177 b. 187 c. 167 d. 277

SOAL EVALUASI

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C dan D di bawah ini!

1. Hasil dari $576 - 162 = \dots$
 a. 412 b. 414 c. 514 d. 516
2. $876 - 345 = \dots$
 a. 531 b. 557 c. 672 d. 682
3. Jika $n = 276 - 125$, maka nilai n adalah \dots
 a. 151 b. 152 c. 165 d. 170
4. Penjual bunga memiliki 765 tangkai bunga. Seorang pembeli datang membeli 252 tangkai bunga. Berapakah sisa bunga milik penjual...
 a. 535 b. 520 c. 513 d. 421
5. Pak Ahmad memiliki ayam sebanyak 578 ekor. Selang beberapa hari, 235 ekor ayam pak Ahmad mati. Kalimat matematika untuk menentukan banyak ayam yang dimiliki pak Ahmad saat ini adalah \dots
 a. $578 + 235$ b. $578 - 235$ c. 578×235 d. $578 : 235$
6. Di toko Talenta terdapat persediaan 814 penggaris. Pada bulan ini terjual sebanyak 500 penggaris. Maka sisa penggaris di toko Barokah menjadi \dots Buah
 a. 314 b. 416 c. 510 d. 316
7. Bu Yuli mempunyai jasa catering makanan. Hari ini Bu Yuli mendapat pesanan 924 bungkus nasi uduk. Sebanyak 610 bungkus sudah selesai dibuat. Nasi uduk yang belum selesai dibuat sebanyak \dots bungkus.
 a. 314 b. 322 c. 422 d. 533
8. Pak Deni baru saja memanen 798 buah sawo. Sebanyak 562 buah telah dijual di pasar. Sisa buah sawo Pak Deni yang belum dijual adalah \dots
 a. 338 b. 236 c. 136 d. 163
9. Pak Dimas mempunyai usaha isi ulang air minum. Pada bulan Januari ia mampu menjual 823 galon air. Namun pada bulan Februari hanya mampu menjual 448 galon air saja. Jumlah penurunan penjualan air dari usaha Pak Dimas adalah sebanyak \dots galon.
 a. 291 b. 295 c. 375 d. 271
10. Lomba lari maraton di Kota Sigli diikuti oleh 736 peserta. Jika jumlah peserta laki-laki adalah 559 orang. Maka jumlah peserta perempuan pada lomba lari maraton tersebut adalah \dots orang.
 a. 177 b. 187 c. 167 d. 277

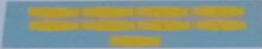
5.2 Siklus 2

SOAL EVALUASI

Nama : Zebanul Huda 212
 kelas : IV

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C dan D di bawah ini!

- Hasil dari 37×2 adalah ...
 A. 54 B. 64 C. 74 D. 76
- $52 \times 3 = \dots$
 A. 260 B. 265 C. 360 D. 460
- $46 \times 3 = \dots$
 A. 128 B. 138 C. 148 D. 158
- Rina memiliki 4 kantong berisi permen. Jika setiap kantong berisi 12 permen, maka berapa jumlah permen yang dimiliki Rina?
 A. 28 B. 32 C. 36 D. 48

5. 

Raisya membeli susu kaleng yang dikemas dalam kardus. Apabila masing-masing kardus berisi 27 susu kaleng, maka Raisya membeli ... susu kaleng
 A. 243 B. 246 C. 334 D. 343

6. Bu Tari membeli 24 kardus air kemasan. Jika setiap kardus berisi 30 botol air kemasan. Maka banyaknya air kemasan yang dibeli Bu Tari adalah ... botol.
 A. 620 B. 650 C. 710 D. 720

7. Bu Desi sudah membuka warung satenya selama 6 hari. Setiap hari rata-rata terjual 32 bungkus. Jadi selama membuka warung sate, jumlah sate yang telah dijual bu Desi adalah ... bungkus.
 A. 172 B. 192 C. 185 D. 162

8. Nayla sangat menyukai kucing. Ia mempunyai 21 kucing yang sehat dan menyenangkan. Berapakah jumlah kaki keseluruhan kucing Nayla?
 A. 24 B. 36 C. 52 D. 63

9. Toko Pak Rahmat mempunyai 8 kaleng berisi kelereng. Setiap kaleng berisi 28 butir kelereng. Jadi banyaknya kelereng di toko Pak Rahmat adalah ... butir.
 A. 223 B. 224 C. 332 D. 342

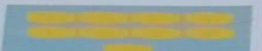
10. Dani rata-rata mampu menjual 34 botol jus setiap hari. Jika ia telah berjualan jus selama 3 hari. Berarti ia telah menjual sebanyak ... botol jus.
 A. 92 B. 102 C. 120 D. 132

SOAL EVALUASI

Nama : Muhammad
 kelas : IV

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan A, B, C dan D di bawah ini!

- Hasil dari 37×2 adalah ...
 A. 54 B. 64 C. 74 D. 76
- $52 \times 3 = \dots$
 A. 260 B. 265 C. 360 D. 460
- $46 \times 3 = \dots$
 A. 128 B. 138 C. 148 D. 158
- Rina memiliki 4 kantong berisi permen. Jika setiap kantong berisi 12 permen, maka berapa jumlah permen yang dimiliki Rina?
 A. 28 B. 32 C. 36 D. 48

5. 

Raisya membeli susu kaleng yang dikemas dalam kardus. Apabila masing-masing kardus berisi 27 susu kaleng, maka Raisya membeli ... susu kaleng
 A. 243 B. 246 C. 334 D. 343

6. Bu Tari membeli 24 kardus air kemasan. Jika setiap kardus berisi 30 botol air kemasan. Maka banyaknya air kemasan yang dibeli Bu Tari adalah ... botol.
 A. 620 B. 650 C. 710 D. 720

7. Bu Desi sudah membuka warung satenya selama 6 hari. Setiap hari rata-rata terjual 32 bungkus. Jadi selama membuka warung sate, jumlah sate yang telah dijual bu Desi adalah ... bungkus.
 A. 172 B. 192 C. 185 D. 162

8. Nayla sangat menyukai kucing. Ia mempunyai 21 kucing yang sehat dan menyenangkan. Berapakah jumlah kaki keseluruhan kucing Nayla?
 A. 24 B. 36 C. 52 D. 63

9. Toko Pak Rahmat mempunyai 8 kaleng berisi kelereng. Setiap kaleng berisi 28 butir kelereng. Jadi banyaknya kelereng di toko Pak Rahmat adalah ... butir.
 A. 223 B. 224 C. 332 D. 342

10. Dani rata-rata mampu menjual 34 botol jus setiap hari. Jika ia telah berjualan jus selama 3 hari. Berarti ia telah menjual sebanyak ... botol jus.
 A. 92 B. 102 C. 120 D. 132

Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pra siklus



Kegiatan Siklus I





Kegiatan Siklus II



